

HALAMAN PENGESAHAN

KEGIATAN TRACER STUDY PRODI PROFESI BIDAN LULUSAN TAHUN 2025



Laporan ini telah di setujui dan di syahkan oleh :

Menyetujui,

Ketua STikes RSPAD Gatot Soebroto

Dr. Didin Syaefudin, S.Kp., SH, MARS
NIDK 8995220021

Mengetahui,

Waket III STikes RSPAD Gatot Soebroto

F. Dwi Basuki, S.Sos, MARS NIDN
0317107303

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Studi Pelacakan Alumni (Tracer Study) RSPAD Gatot Soebroto lulusan tahun 2025

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini dapat tersusun berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Didin Syaefudin, S.Kp., MARS selaku Ketua STIKes Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto.
2. F Dwi Basuki, S.Sos, MARS selaku Pgs SWaket III bidang kemahasiswaan dan Alumni STIKes Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto.
3. Seluruh Pengguna Lulusan Prodi Profesi Bidan tahun 2025 STIKes Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto.
4. Seluruh Lulusan Prodi Profesi Bidan tahun 2025 STIKes Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto.
5. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan laporan ini.

Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan laporan ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberkati kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, Maret 2025

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Tracer study merupakan salah satu metode evaluasi yang penting dalam mengukur relevansi dan efektivitas pendidikan tinggi terhadap dunia kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk menelusuri jejak lulusan setelah menyelesaikan pendidikan, terutama dalam hal serapan kerja, kesesuaian bidang pekerjaan dengan pendidikan, serta kontribusi pendidikan dalam pengembangan kompetensi profesional. Program Studi Profesi Bidan sebagai bagian dari institusi pendidikan tenaga kesehatan memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa lulusannya mampu bersaing di dunia kerja dan memberikan pelayanan kebidanan secara profesional, etis, dan sesuai standar. Oleh karena itu, pelaksanaan tracer study menjadi langkah strategis dalam upaya perbaikan mutu pendidikan dan kurikulum yang berbasis pada kebutuhan nyata di lapangan. Melalui kegiatan tracer study, data dan informasi mengenai masa tunggu kerja, tempat kerja, jenis pekerjaan, relevansi kompetensi dengan tugas kerja, serta masukan dari alumni terhadap proses pembelajaran di kampus dapat dikumpulkan. Informasi tersebut sangat bermanfaat sebagai dasar evaluasi dan perencanaan pengembangan program studi agar lebih responsif terhadap dinamika kebutuhan layanan kebidanan dan kebijakan kesehatan nasional. Selain itu, tracer study juga menjadi bagian dari akuntabilitas dan transparansi lembaga pendidikan kepada pemangku kepentingan, termasuk institusi pelayanan kesehatan, pengguna lulusan, dan masyarakat secara umum. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat sinergi antara dunia pendidikan dan dunia kerja dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak di Indonesia.

Tracer study atau studi penelusuran alumni merupakan kegiatan yang direkomendasikan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan didukung oleh berbagai regulasi sebagai upaya untuk mengevaluasi mutu pendidikan tinggi, termasuk pendidikan profesi kesehatan. Salah satu dasar pelaksanaan tracer study tercantum dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar

Nasional Pendidikan Tinggi, yang menyatakan bahwa perguruan tinggi wajib melakukan evaluasi terhadap capaian pembelajaran lulusan melalui pelacakan alumni. Dalam konteks pendidikan profesi bidan, tracer study menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa lulusan tidak hanya terserap di dunia kerja, tetapi juga memiliki kompetensi sesuai dengan standar profesi, regulasi, dan kebutuhan masyarakat. Hal ini selaras dengan Permenkes No. 28 Tahun 2017 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan, yang menegaskan pentingnya kompetensi profesional bidan yang diperoleh dari institusi pendidikan yang berkualitas.

Tracer study juga menjadi bagian penting dalam mendukung proses penjaminan mutu internal (SPMI) dan penjaminan mutu eksternal (LAM-PTKes). Melalui data tracer study, institusi pendidikan dapat mengembangkan strategi pembelajaran dan pelatihan yang lebih responsif terhadap perkembangan pelayanan kebidanan, serta memastikan bahwa lulusan memiliki daya saing tinggi di era globalisasi dan tantangan kesehatan masyarakat yang dinamis.

Dengan demikian, pelaksanaan tracer study pada Program Studi Profesi Bidan bukan hanya sebagai kewajiban administratif, tetapi merupakan langkah strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan, relevansi lulusan, dan kontribusi nyata terhadap pembangunan kesehatan nasional, khususnya dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak. Bagi Program Studi Profesi Bidan STIKes RSPAD Gatot Soebroto, tracer study menjadi sangat penting sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan kebidanan yang responsif terhadap kebutuhan layanan kesehatan nasional. Sebagai institusi yang mencetak tenaga bidan profesional, STIKes RSPAD Gatot Soebroto memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap lulusan tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga mampu beradaptasi dan berkontribusi di dunia kerja, khususnya dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Dengan perbaikan yang terus menerus terhadap aspek-aspek tersebut maka diharapkan pendidikan dilakukan dengan secara efisien, efektif, dan produktif dan pada saatnya mempertinggi daya saing alumni Profesi Bidan STIKes RSPAD Gatot Soebroto.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum :

Informasi ini diperlukan dalam rangka melakukan evaluasi terhadap sistem pembelajaran dan kurikulum di Prodi Profesi Bidan STIKes RSPAD Gatot Soebroto.

2. Tujuan Khusus:

- a) Mengetahui profil lulusan, termasuk masa tunggu kerja, jenis tempat kerja, posisi atau jabatan, dan tingkat pendapatan
- b) Mengukur relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja;
- c) Menilai kesesuaian kompetensi lulusan dengan standar kompetensi bidan yang telah ditetapkan oleh Konsil Kebidanan;
- d) Mendapatkan masukan dari alumni untuk pengembangan kurikulum, metode pembelajaran, dan sistem pendukung akademik;
- e) Memenuhi indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi yang berfokus pada kinerja lulusan;
- f) Menjadi data dukung akreditasi program studi maupun institusi.

C. METODE

Tracer Study RSPAD Gatot Soebroto dilaksanakan dengan membagikan kuesioner secara online kepada alumni dan pengguna, dengan Pertanyaan di dalam kuesioner berupa pertanyaan tertutup seperti terlampir dalam lampiran.

D. DASAR

- 1. Panduan Pengembangan Pusat Karir Perguruan Tinggi, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional 2011
- 2. Panduan pengembangan layanan pusat karir lanjutan/ TS 2019
- 3. Panduan Sistem Informasi Manajemen Pemeringkatan Kemahasiswaan Simkatmawa tahun 2018
- 4. Surat Edaran Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Nomor 471/B/SE/2017 tanggal 26 Juli 2017 tentang Pelaksanaan TS di Tingkat Perguruan Tinggi
- 5. Surat Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Nomor No. 942/B3.4/KM/2018 tentang Pelaksanaan Tracer Study Online

5. Surat Edaran Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Ditjen Belmawa) No. 313/B/SE/2016 mengenai Pelaksanaan Tracer Study Tingkat Perguruan Tinggi
6. Instrumen Akreditasi BAN PT IAPS 4.0
7. Kuesioner Dirjen Dikti Tahun 2021
8. Program kerja Pusat Karir STIKes RSPAD Tahun Akademik 2025/2025

D. TEKNIK PELAKSANAAN

1. Tahap Persiapan

- a) Pembentukan panitia pelaksanaan kegiatan tracer studi dan pengguna lulusan
- b) Membuat kerangka acuan / proposal kegiatan tracer studi dan pengguna lulusan
- c) Menyusun dan mengesahkan SOP dan pedoman tracer studi
- d) Mendefinisikan tujuan kegiatan tracer studi
- e) Mendisain survei (menyeleksi lulusan yang akan menjadi responden dan menentukan strategi dalam penelusuran lulusan.
- f) Penentuan konsep teknis untuk pelaksanaan survei.
- g) Merumuskan item-item pertanyaan dan tanggapan-tanggapan.
- h) Melakukan koordinasi dengan KaProdi Profesi Bidan terkait dengan instrumen alumni dan pengguna
- i) Menetapkan Kuesioner alumni dan pengguna
- j) Melakukan pemaparan program Tracer Studi
- k) Melakukan sosialisasi pengisian instrumen lulusan dan pengguna kepada alumni pada tanggal 15 September 2025

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan di laksanakan pada Tanggal 1 sd 7 Februari 2025 yang dapat di akses melalui <https://stikesrspadgs.karirlink.id/form>. Setelah itu dilakukan pengisian instrumen dan penyelesaian penyusunan kuesioner untuk berbagai kelompok responden, maka tahap berikutnya adalah pengumpulan data. Pada tahap pengumpulan data juga disusun tahapan pekerjaan sebagai berikut:

- a) Melakukan sosialisasi terhadap lulusan.

- b) Mendistribusikan dan mengumpulkan kuesioner (baik elektronik maupun manual).
- c) Penjaminan terhadap partisipasi responden yang tinggi.
- d) Mendefinisikan sistem pengkodean untuk tanggapan-tanggapan dari pertanyaan terbuka
- e) Melakukan pengkodean tanggapan dan pertanyaan terbuka
- f) Data entry dan data editing (*quality control*)
- g) Analisis data lulusan dan pengguna
- h) Persiapan laporan hasil survei

3. Tahap Pengakhiran

a. Evaluasi kegiatan

Verifikasi data dilakukan secara online, setiap responden yang menjadi objek dari tracer studi ini. Efektivitas pelaksanaan tracer study terkait dengan metode, instrument, dan media yang digunakan. Proses masuknya data, validitas, realibilitas, dan ketercapaian terget, Pelaporan tracer studi. Dan tindak lanjut tracer study dan pengembanganya.

b. Pembuatan laporan.

Melakukan diseminasi hasil tracer studi

c. Luaran

Dokumen hasil tracer study Prodi Profesi Bidan STIKes RSPAD Gatot Soebroto. yang terdiri dari masukan para alumni dan rekomendasi perbaikan sistem penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran Profesi Bidan

BAB II

HASIL PENGUKURAN TINGKAT KEPUASAN LULUSAN

A. HASIL DAN ANALISIS

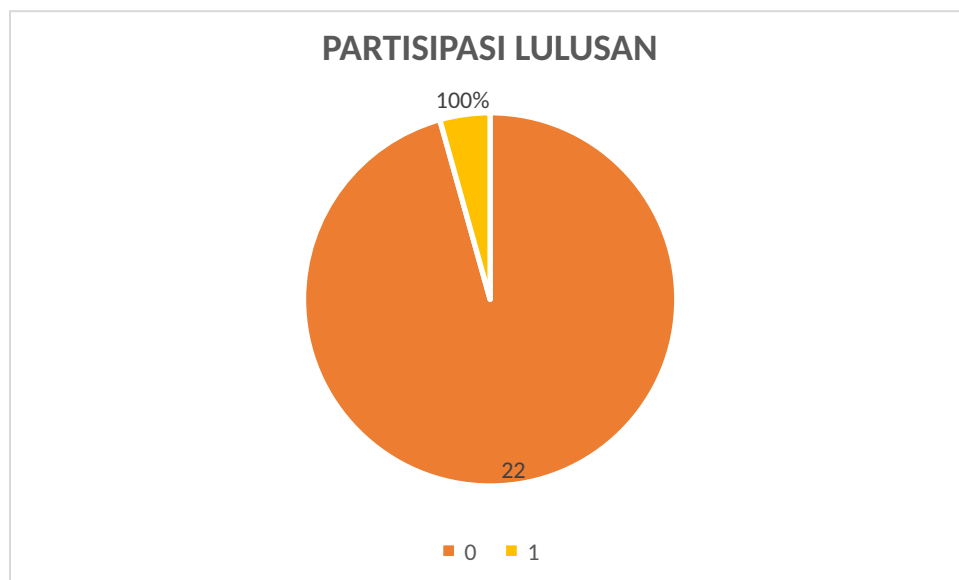
1. Jumlah Responden Pada Kegiatan Tracer Study STIKES RSPAD Gatot Soebroto Lulusan Tahun 2025

Target responden kegiatan Tracer study 2025 adalah lulusan profesii bidan STIKes RSPAD Gatot Soebroto pada tahun 2025. Jumlah target responden yang mengisi kuesioner pada kegiatan Tracer study adalah 22 orang.

2. Tingkat Partisipasi Lulusan Pada Kegiatan Tracer Study STIKES RSPAD Gatot Soebroto Lulusan Tahun 2025

Tabel 2. 1
Jumlah Responden Yang Mengisi Tracer Study
STIKes RSPAD Gatot Soebroto Lulusan Prodi Profesi Bidan Tahun 2023

NO	RESPONDEN	FREKWENSI	PRESENTASI
1	Responden yang mengisi	22 orang	100%
	Total		100 %



Gambar 2.1 menggambarkan Jumlah Responden Yang Mengisi Tracer Study

STIKes RSPAD Gatot Soebroto Lulusan Prodi Profesi Bidan Tahun 2025 sebanyak 22 orang (100%)

Tabel 2.2
Jumlah Pengguna Lulusan
STIKes RSPAD Gatot Soebroto Lulusan Tahun 2023

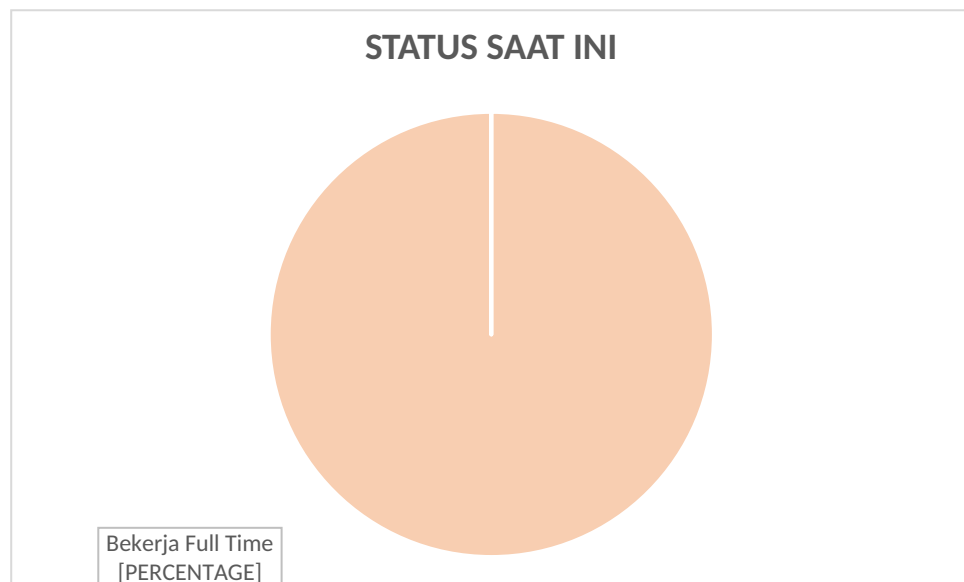
NO	PRODI	FREKWENSI	PRESENTASI
1	Profesi Bidan	22	100 %
	Total	22	



Gambar 2.2 menggambarkan Jumlah Pengguna Yang Mengisi Tracer Study STIKes RSPAD Gatot Soebroto Lulusan Prodi Profesi Bidan Tahun 2025 sebanyak 22 orang (100%).

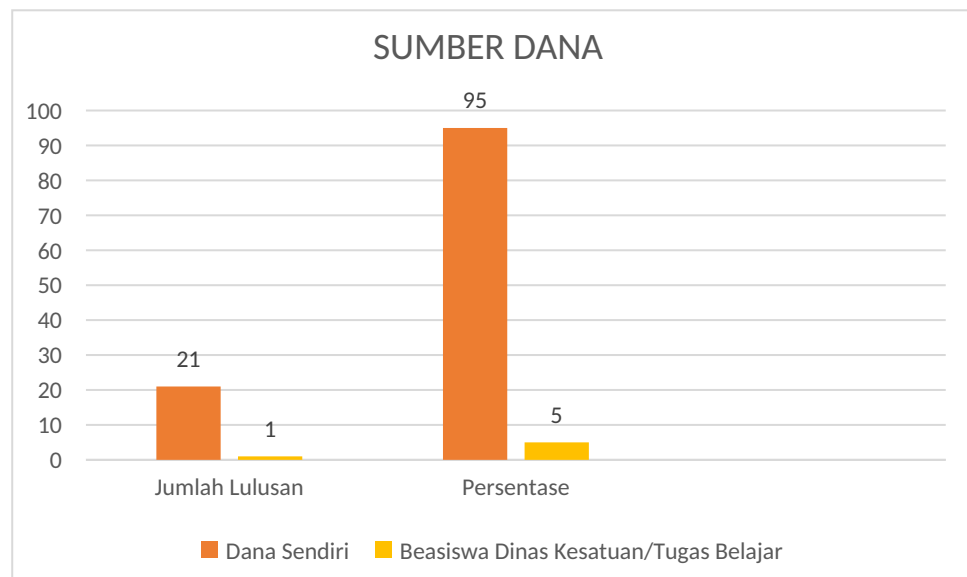
B. Hasil Analisis Kepuasan Lulusan Profesi Bidan

1. Status Saat ini



Gambar 3 menggambarkan status lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto Prodi Profesi Bidan bahwa yang bekerja secara full time 22 orang(100%)

2. Sumber dana



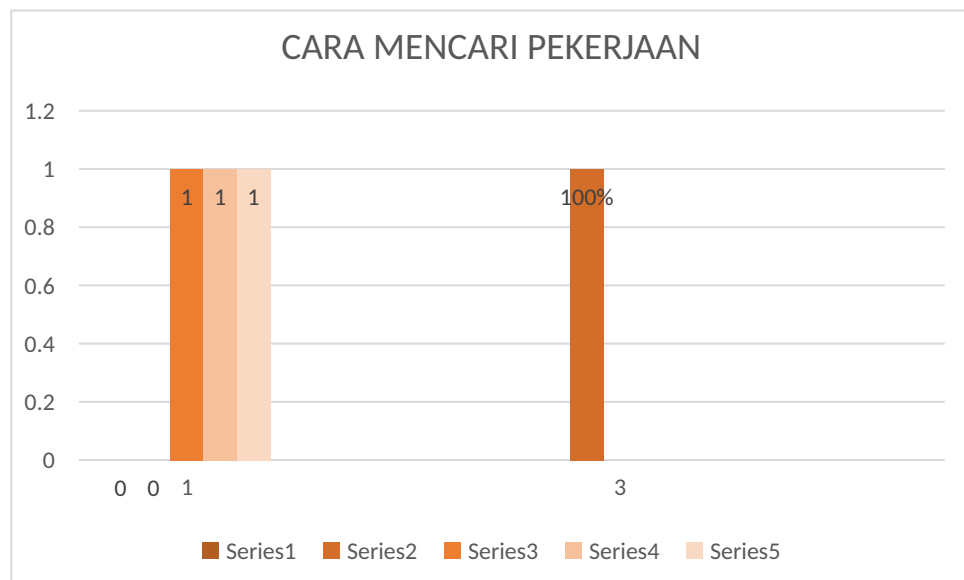
Gambar 4 menggambarkan sumber dana lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto Prodi Profesi Bidan bahwa sebanyak 21 orang (95%) berasal dari dana sendiri dan 1 orang dari beasiswa dinas kesatuan/ Tugas Belajar (5%).

3. Waktu Masa Tunggu Lulusan



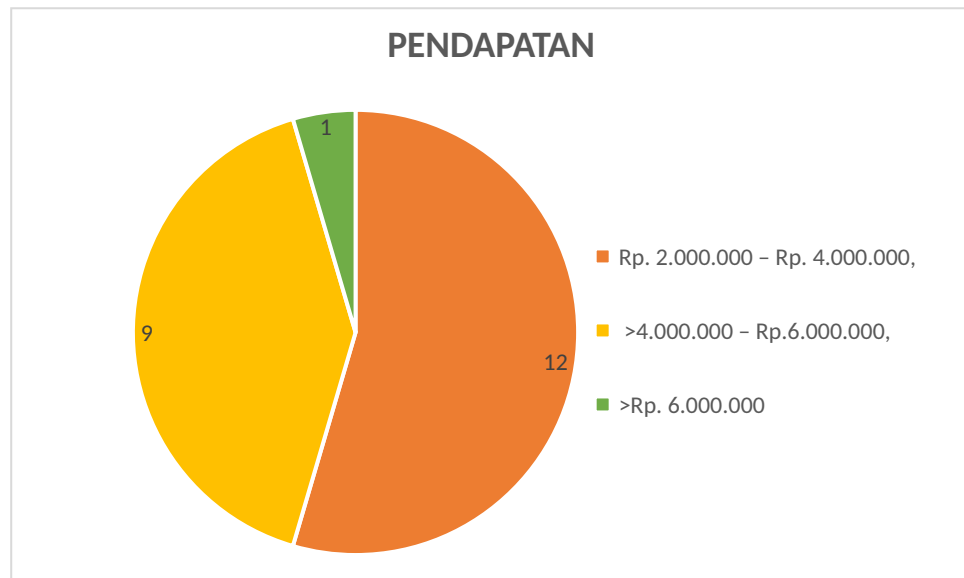
Gambar 5 Menggambarkan waktu mendapatkan pekerjaan lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto Prodi Profesi Bidan bahwa sebanyak 22 orang (100%) bekerja sebelum 3 bulan sebelum lulus.

4. Cara Mencari Pekerjaan



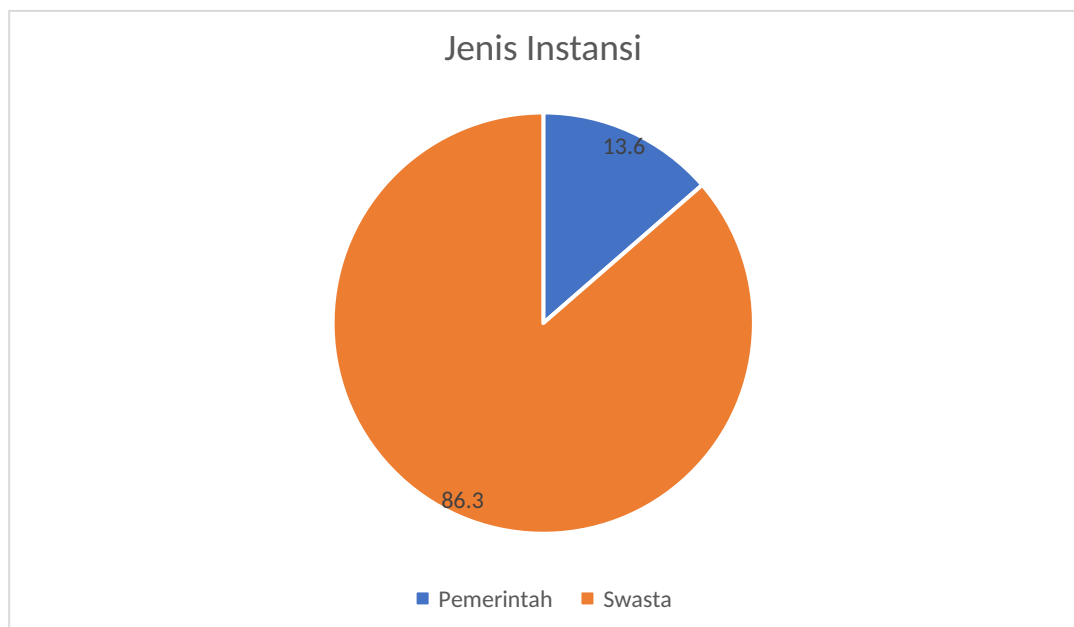
Gambar 6 menggambarkan cara mencari pekerjaan melalui memperoleh informasi dari pusat pengembangan karir 19 orang (86,3%), mendapatkan informasi melalui internet sebanyak 3 orang (13,7%).

5. Rata-rata Pendapatan per bulan (Take Home Pay)



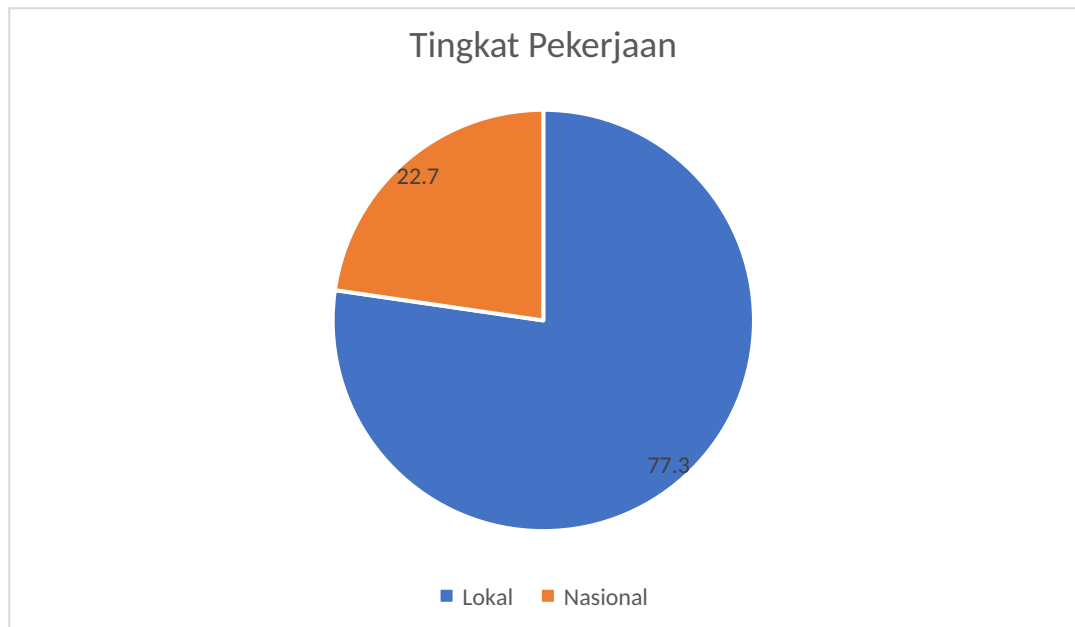
Gambar 7 menggambarkan Pendapatan per bulan (Take Home Pay) sebanyak 12 orang (54%) Rp. 2.000.000 – Rp. 4.000.000, sebanyak 9 orang (43%) Rp. >4.000.000 – Rp.6.000.000, dan sebanyak 1 orang (3%) >Rp. 6.000.000

6. Jenis perusahaan / instansi / institusi tempat dan bekerja



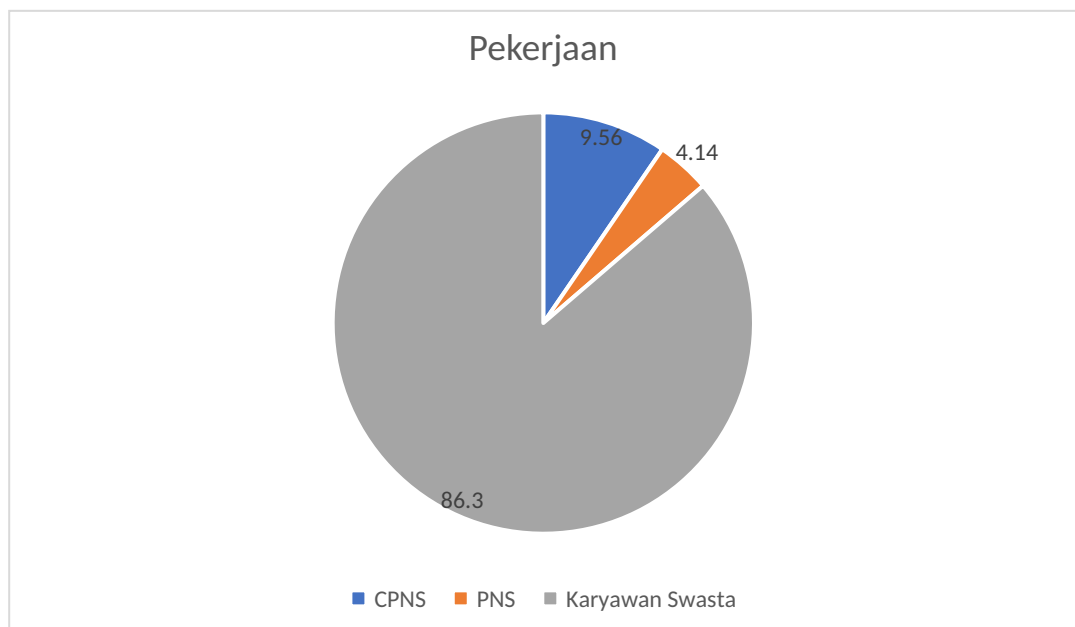
Gambar 8 menggambarkan sebanyak 3 orang (13,6%) bekerja di instansi pemerintah, dan sebanyak 19 orang (86,3%) bekerja di instansi swasta.

7. Apa tingkat tempat kerja Anda saat ini



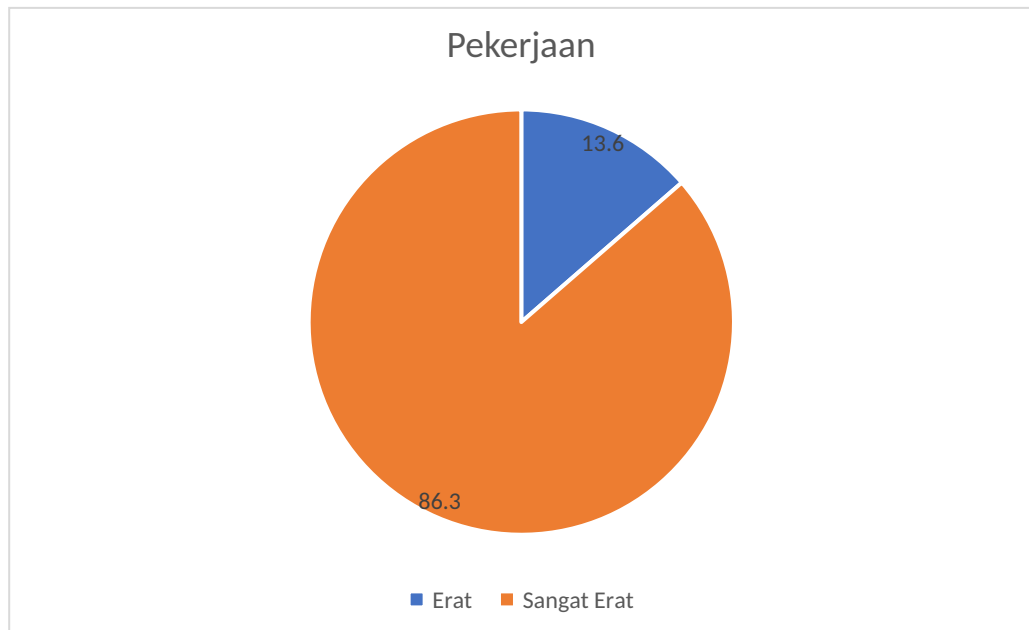
Gambar 9 menggambarkan sebanyak 17 orang (77,3%) bekerja dalam Tingkat local dan sebanyak 5 orang(22,7%) bekerja dalam Tingkat nasional.

8. Apa tipe kontrak pekerjaan Anda saat ini



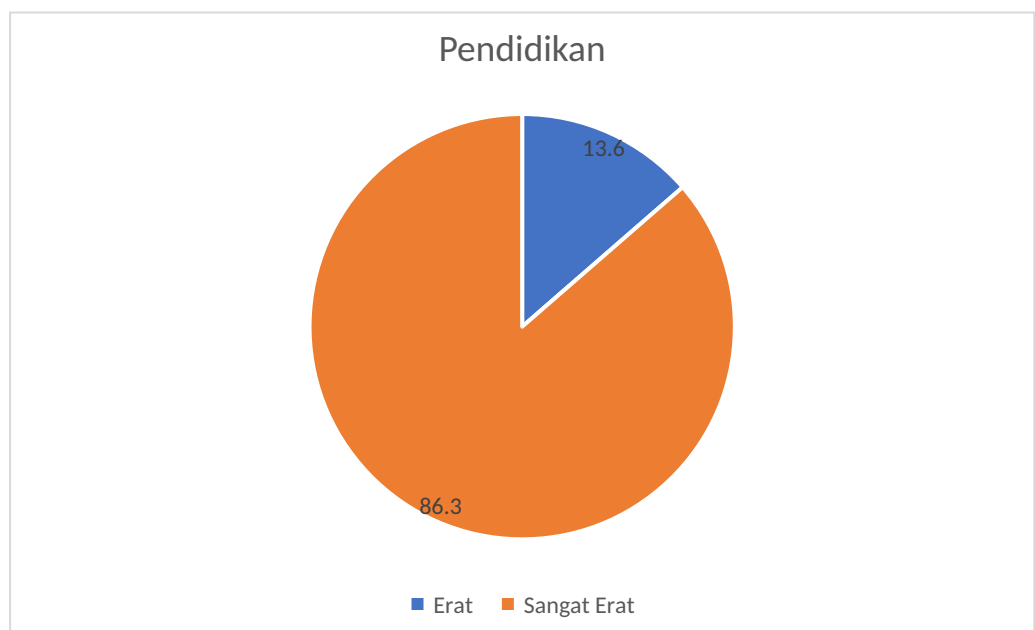
Gambar 10 menggambarkan sebanyak 2 orang (9,56%) yang bekerja berstatus sebagai CPNS, berstatus sebagai PNS 1 orang (4,14) dan 19 orang (86,3%) sebagai Karyawan Swasta

9. Keeratan hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan



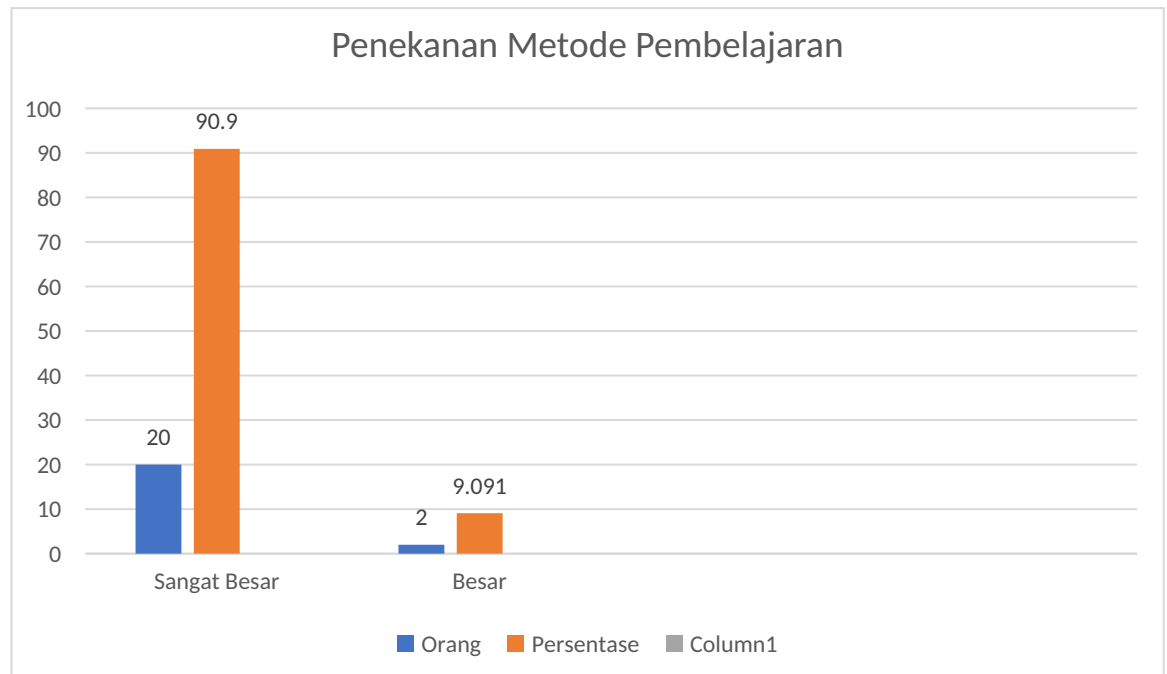
Gambar 11 menggambarkan sebanyak 3 orang (13,6%) erat, dan sebanyak 19 orang (86,3%) sangat erat dengan bidang studi.

10. Tingkat pendidikan apa yang paling tepat / sesuai untuk pekerjaan



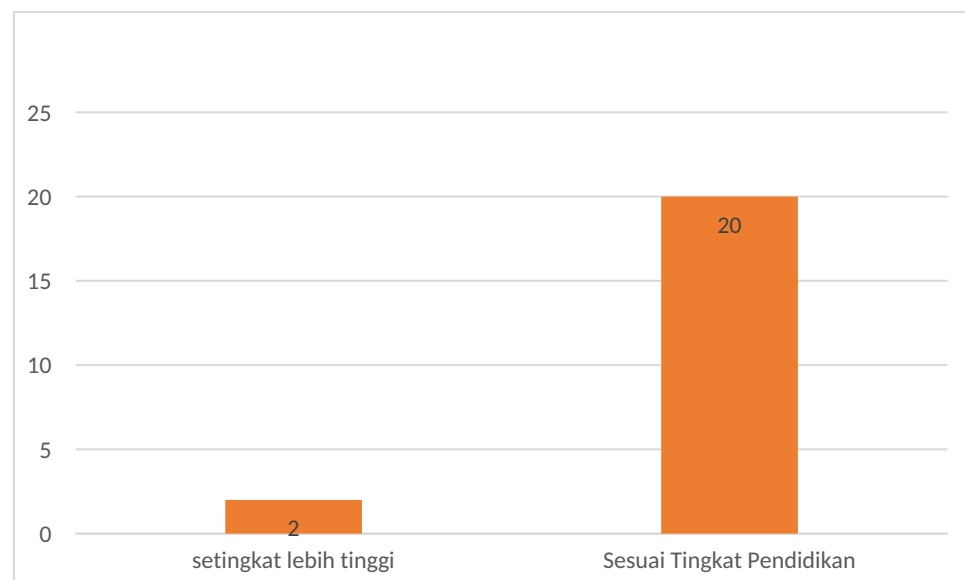
Gambar 12 menggambarkan sebanyak 3 orang (13,6%) erat, dan sebanyak 19 orang (86,3%) sangat erat dengan bidang studi.

11. Penekanan pada metode pembelajaran



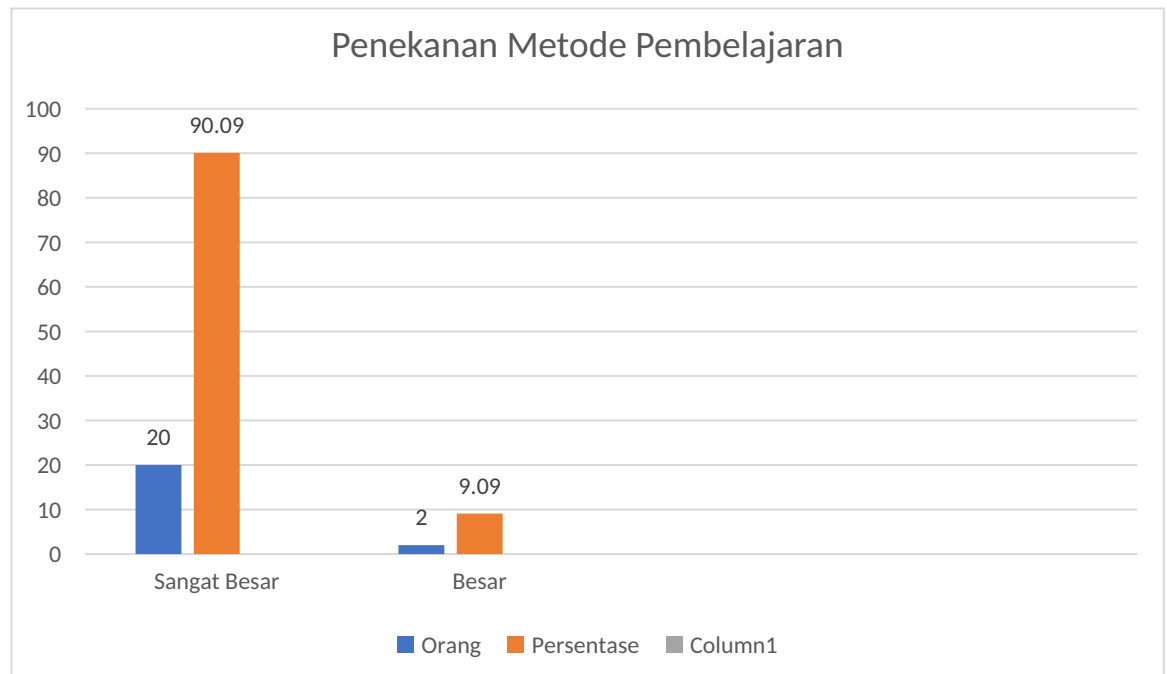
Gambar 13 menggambarkan sebanyak 20 orang (90,9%) menyatakan menyatakan sangat besar , sebanyak 2 orang (9,091%) menyatakan besar

12. Tingkat pendidikan yang paling tepat / sesuai untuk pekerjaan



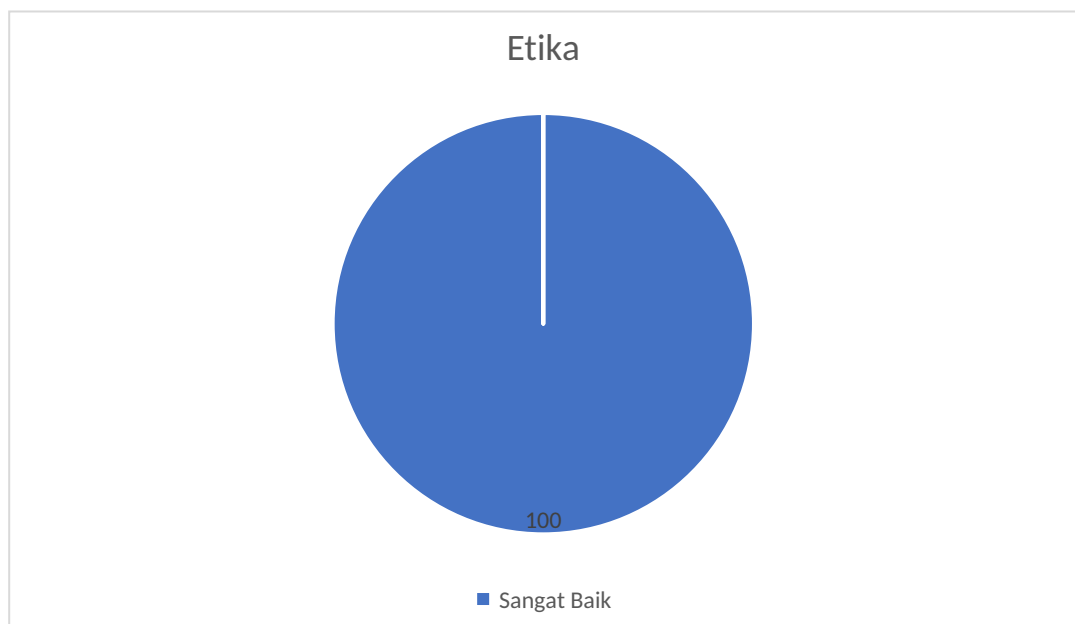
Gambar 14 menggambarkan sebanyak 2 orang (9,09%) setingkat lebih tinggi, dan 20 orang (90,91%) sesuai dengan Tingkat pendidikan.

13. Penekanan pada metode pembelajaran



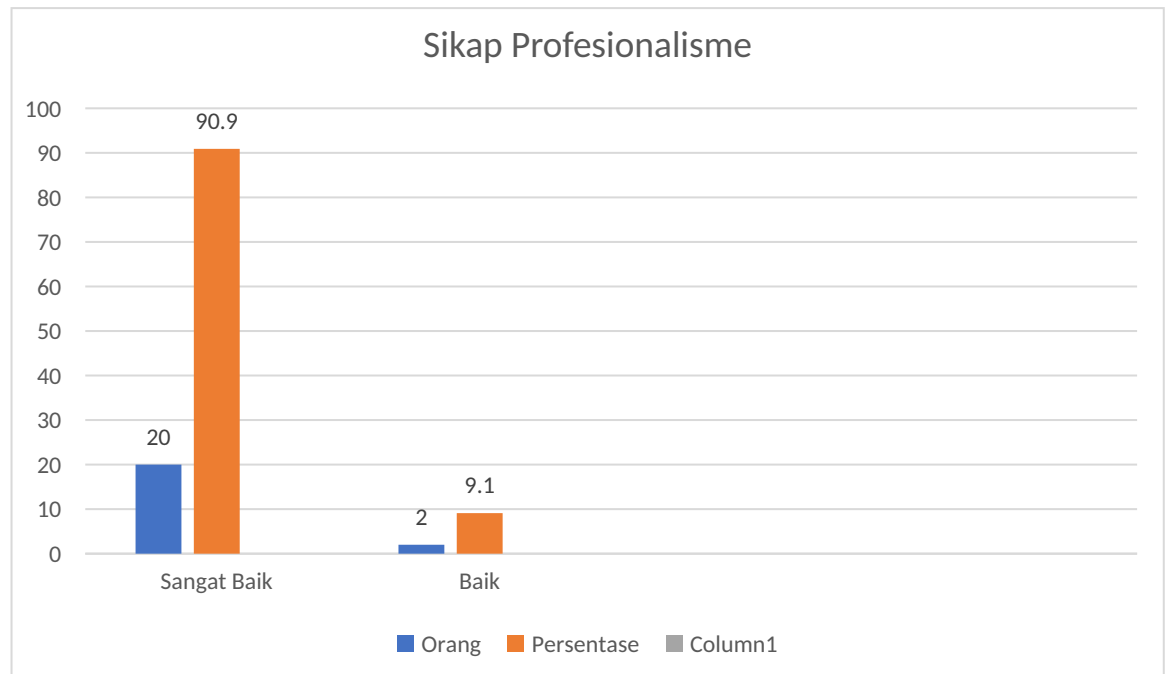
Gambar 15 menggambarkan sebanyak 20 orang (9,09%) menyatakan sangat besar dan sebanyak 2 orang (9,09%) menyatakan besar

14. Etika



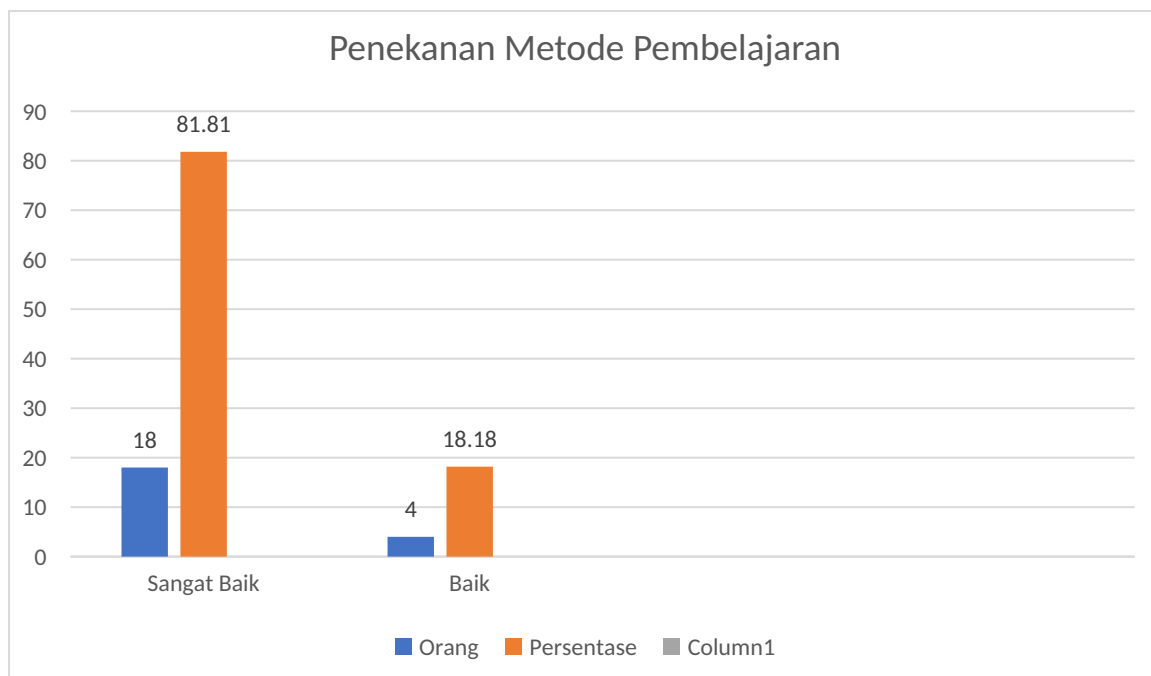
Gambar 16 menggambarkan sebanyak 22 orang (100%) menyatakan memiliki etika sangat baik

15. Profesionalisme



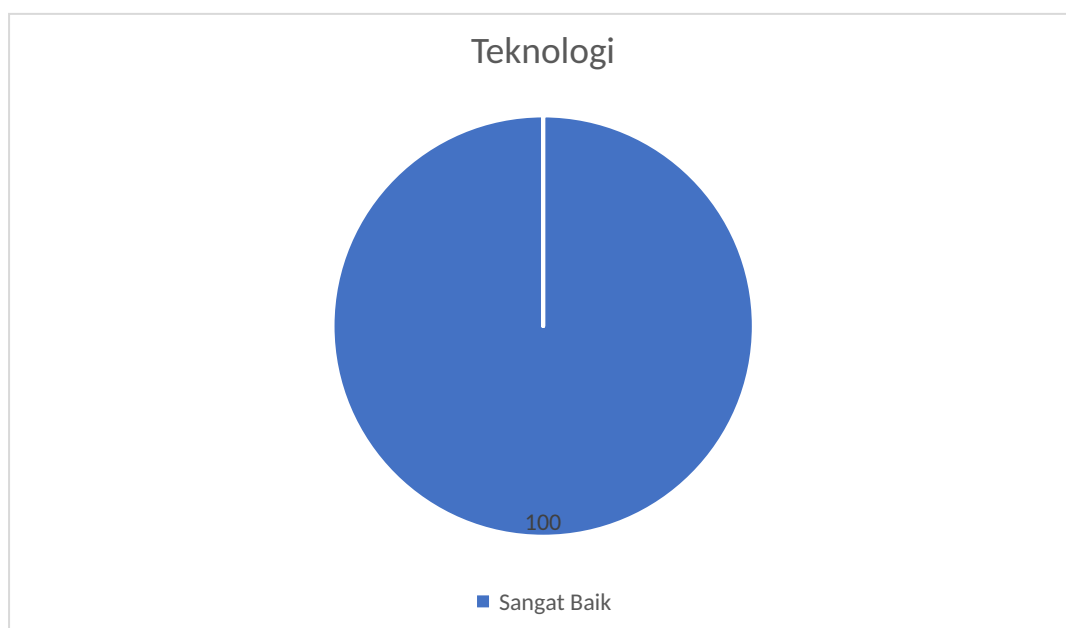
Gambar 17 menggambarkan sebanyak 20 orang (90.9%) menyatakan profesionalisme sangat baik, sebanyak 2 orang (9,1%) menyatakan profesionalisme baik

16. Bahasa Inggris



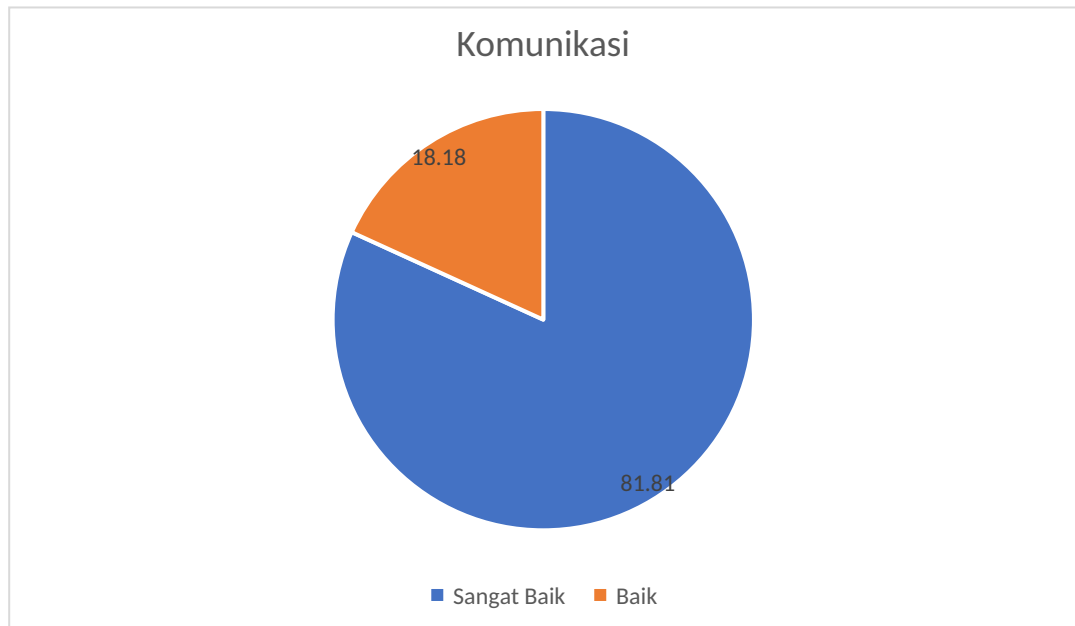
Gambar 18 menggambarkan sebanyak 4 orang (18,18%) menyatakan penguasaan terhadap bahasa inggris baik, sebanyak 18 orang (81,81%) menyatakan sangat baik dalam penguasaan terhadap bahasa inggris .

17. Penggunaan Teknologi Informasi



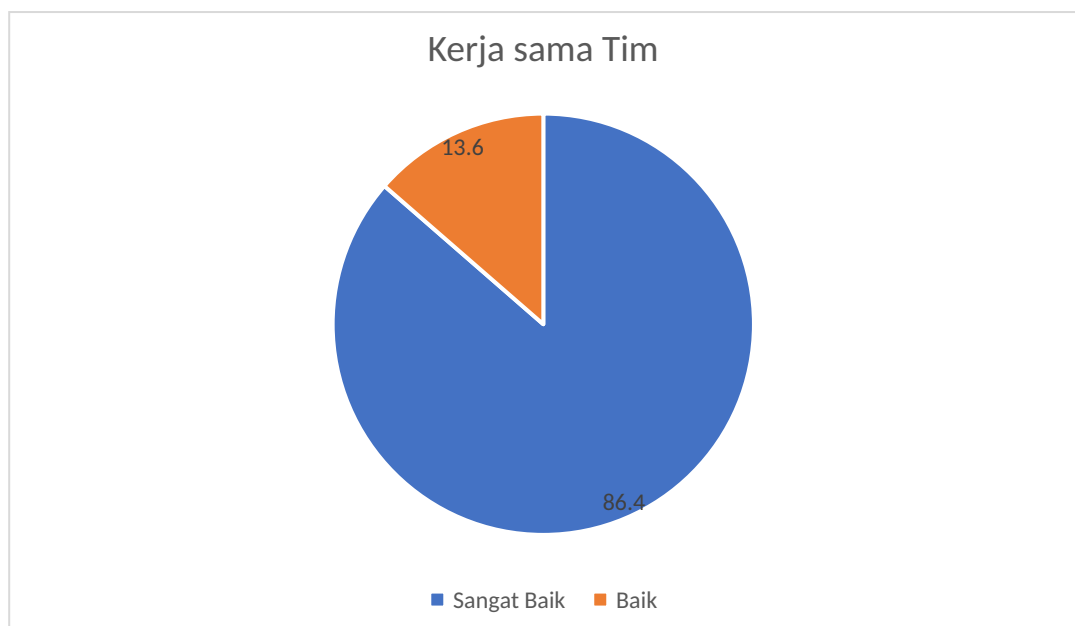
Gambar 19 menggambarkan sebanyak 22 orang (100%) menyatakan memiliki penguasaan terhadap teknologi informasi sangat baik

18. Komunikasi



Gambar 20 menggambarkan sebanyak 4 orang (18,18%) menyatakan memiliki kemampuan berkomunikasi baik, sebanyak 18 orang (81,81%) menyatakan sangat baik dalam kemampuan berkomunikasi

19. Kerja sama tim



Gambar 21 menggambarkan sebanyak 3 orang (13,6%) memiliki kemampuan bekerja sama tim dengan baik, dan sebanyak 19 orang (86,4%) sangat baik.

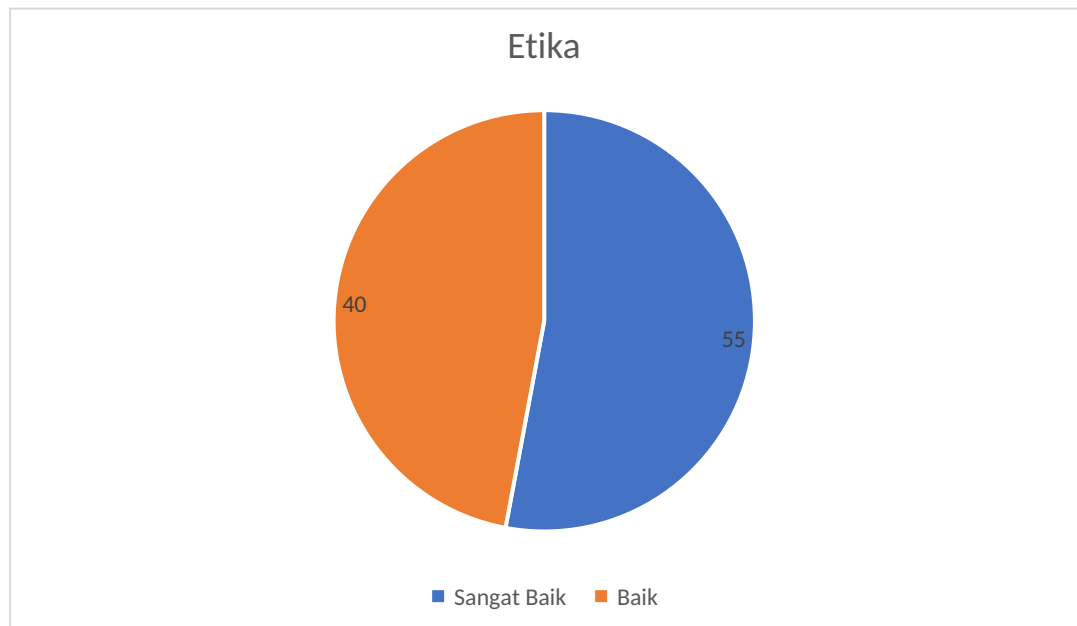
20. Pengembangan Diri



Gambar 22 menggambarkan sebanyak 4 orang (18,18%) menyatakan memiliki pengembangan diri baik, sebanyak 18 orang (81,81%) menyatakan sangat baik dalam kemampuan pengembangan diri

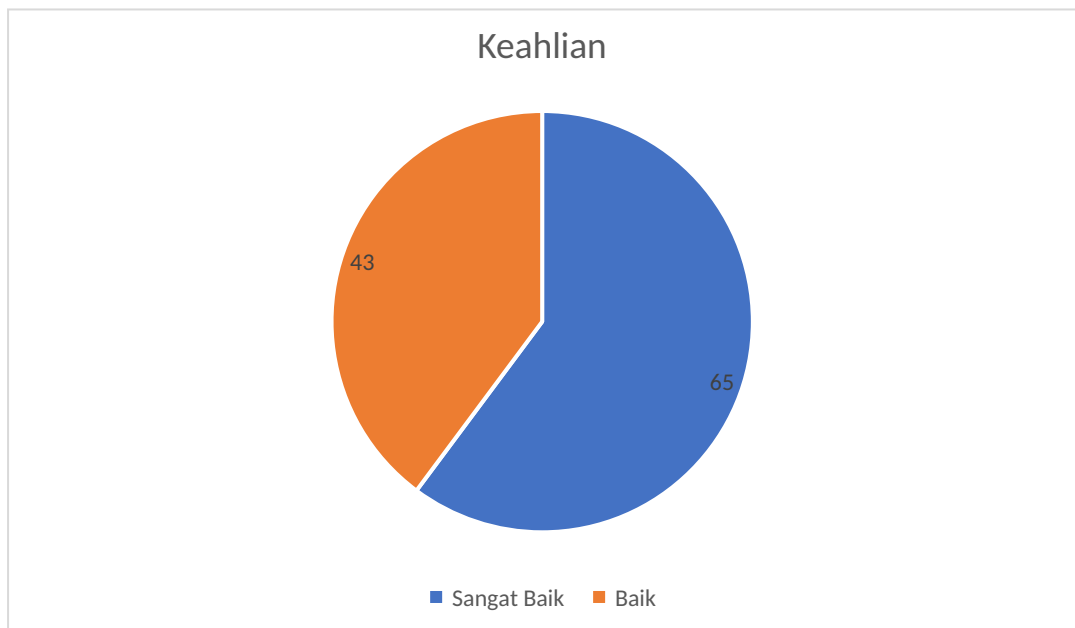
C. Hasil Analisis Kepuasan Pengguna Lulusan Profesi Bidan

1. Integritas / etika berperilaku / moral Lulusan Prodi Profesi Bidan



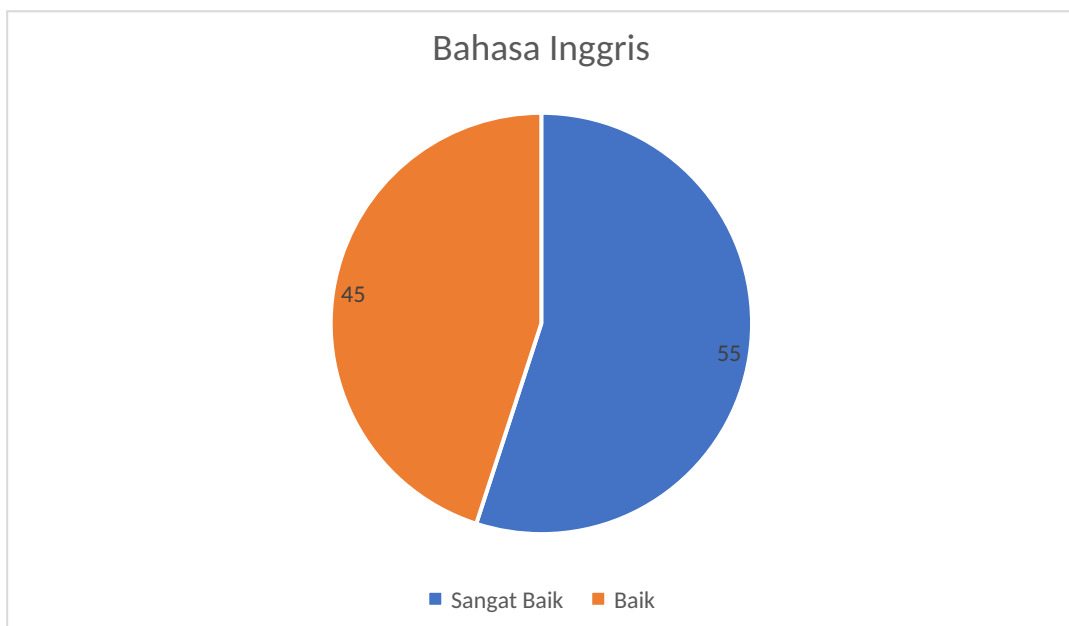
Gambar 23 menggambarkan persepsi pengguna terkait dengan integritas lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto Prodi Profesi Bidan bahwa sebanyak 45% memiliki Integritas (etika dan moral) sangat baik dan 55% memiliki Integritas (etika dan moral) baik

2. Kinerja/keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme/kompetensi utama)



Gambar 24 menggambarkan persepsi pengguna terkait dengan integritas lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto Prodi Profesi Bidan bahwa sebanyak 65% memiliki profesionalisme sangat baik dan 43% memiliki profesionalisme baik

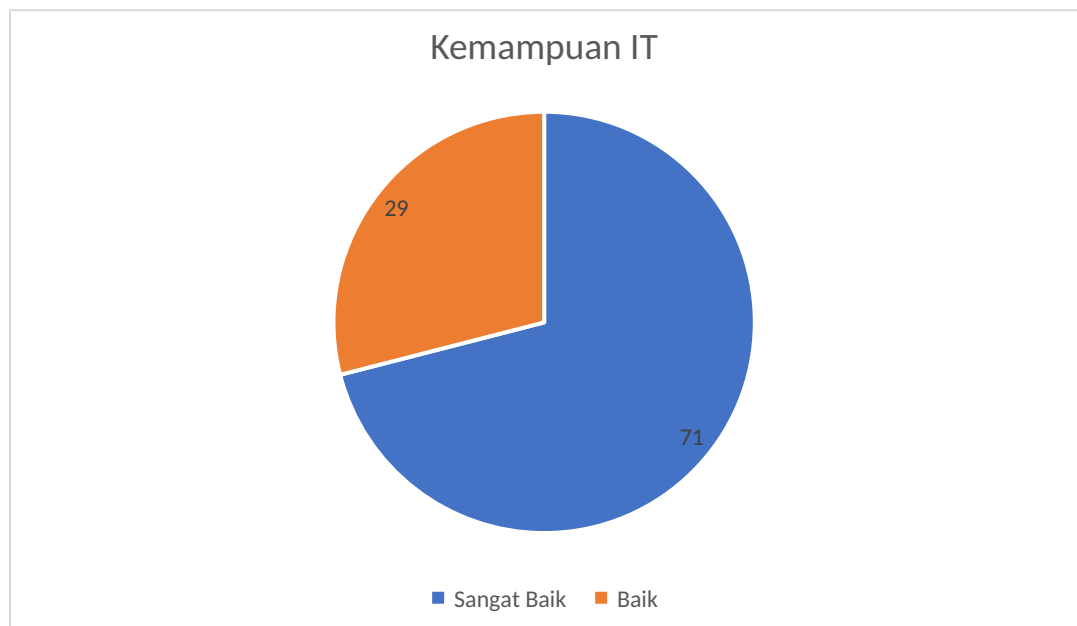
3. Kemampuan berbahasa asing



Gambar 25 menggambarkan persepsi pengguna terkait dengan kemampuan Bahasa Inggris lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto Prodi Profesi Bidan bahwa

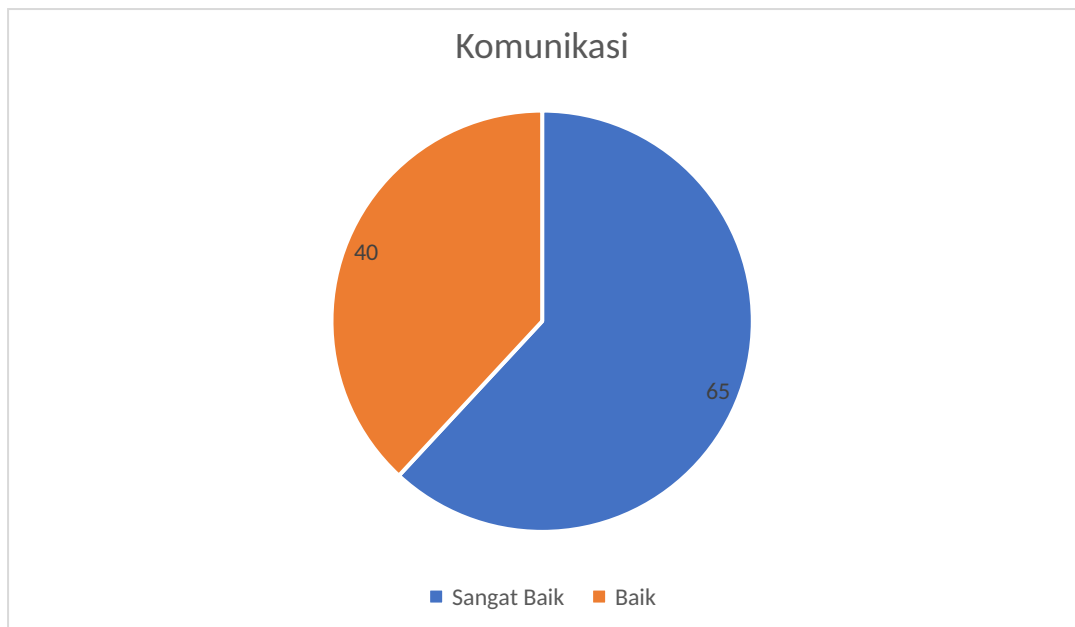
sebanyak 55% memiliki kemampuan Bahasa Inggris sangat baik dan 45% memiliki kemampuan Bahasa Inggris baik

4. Kemampuan Penggunaan Teknologi Informasi



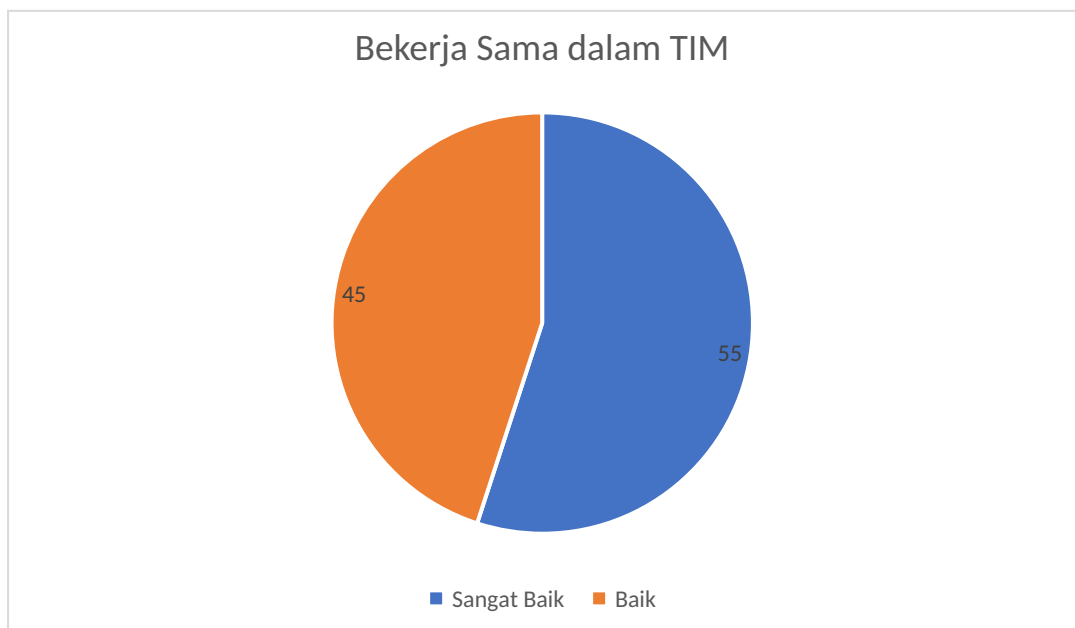
Gambar 26 menggambarkan persepsi pengguna terkait dengan kemampuan Penggunaan IT lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto Prodi Profesi Bidan bahwa sebanyak 71% memiliki sangat baik dan 29% memiliki kemampuan Penggunaan IT baik

5. Kemampuan Berkomunikasi



Gambar 27 menggambarkan persepsi pengguna terkait dengan kemampuan berkomunikasi lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto Prodi Profesi Bidan bahwa sebanyak 60% memiliki sangat baik dan 40% memiliki kemampuan berkomunikasi baik

6. Kemampuan Bekerjasama dan Kepemimpinan Dalam Tim



Gambar 28 menggambarkan persepsi pengguna terkait dengan kemampuan bekerja sama dalam tim/kepemimpinan lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Prodi Profesi Bidan bahwa sebanyak 55% memiliki sangat baik dan 45% memiliki kemampuan kemampuan bekerja sama dalam tim/kepemimpinan baik

7. Pengembangan diri



Gambar 29 menggambarkan persepsi pengguna terkait dengan kemampuan Pengembangan diri lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto Prodi Profesi Bidan bahwa sebanyak 58% memiliki sangat baik dan 42% memiliki kemampuan Pengembangan diri baik

BAB III PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis

1. Tingkat partisipasi lulusan dari 22 (100%) responden yang berpartisipasi dalam kegiatan tracer studi
2. Tingkat Partisipasi pengguna terhadap kegiatan tracer studi sebanyak 22 orang lulusan prodi Profesi Bidan (100%)
3. Status lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto Prodi Profesi Bidan bahwa yang bekerja secara full time 22 orang (100%)
4. Waktu mendapatkan pekerjaan pertama setelah lulus lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto Prodi Profesi Bidan bahwa sebanyak 22 orang (100%) sebelum wisuda
5. Waktu mendapatkan pekerjaan lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto Prodi Profesi Bidan bahwa sebanyak 22 orang (100%) bekerja sebelum <3 bulan sebelum lulus.
6. Pendapatan per bulan (Take Home Pay) sebanyak 12 orang (54%) Rp. 2.000.000 – Rp. 4.000.000, sebanyak 9 orang (43%) > Rp. >4.000.000 – Rp.6.000.000, dan sebanyak 1 orang (3%) >Rp. 6.000.000
7. Jenis tempat kerja sebanyak 3 orang (13,6%) bekerja di instansi pemerintah, dan sebanyak 19 orang (86,3%) bekerja di instansi swasta
8. Sumber dana lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto Prodi Profesi Bidan bahwa sebanyak 22 orang berasal dari dana sendiri (96%) dan 4 orang dari beasiswa dinas kesatuan/ Tugas Belajar (4%).
9. Tingkat tempat kerja lulusan sebanyak 22 orang (69, 79%) bekerja dalam Tingkat local dan sebanyak 6 orang bekerja dalam Tingkat nasional.
10. Cara mencari pekerjaan melalui memperoleh informasi dari pusat pengembangan karir 19 orang (86,3%), mendapatkan informasi melalui internet sebanyak 3 orang (13,7%).

11. Jenis tempat kerja sebanyak 3 orang (13,6%) bekerja di instansi pemerintah, dan sebanyak 19 orang (86,3%) bekerja di instansi swasta.
12. Tipe pekerjaan saat ini sebanyak 2 orang (9,56%) yang bekerja berstatus sebagai CPNS, berstatus sebagai PNS 1 orang (4,14) dan 19 orang (86,3%) sebagai Karyawan Swasta
13. Keeratan bidang studi sebanyak 3 orang (13,6%) erat, dan sebanyak 19 orang (86,3%) sangat erat dengan bidang studi.
14. Penilaian pengguna menggambarkan persepsi pengguna terkait dengan integritas lulusan STIKes RSPAD Gatot Soebroto Prodi Profesi Bidan bahwa sebanyak 45% memiliki Integritas (etika dan moral) sangat baik dan 40% % memiliki Integritas (etika dan moral) baik

BAB IV

RENCANA TINDAK LANJUT

A. Hasil Penilaian Kepuasan Lulusan

No.	Temuan	Rencana Tindak Lanjut
1	Tingkat partisipasi tracer studi lulusan dan pengguna 100%	Mempertahankan komunikasi aktif dengan alumni dan pengguna melalui media digital dan pertemuan rutin (gathering atau forum alumni).
2	Seluruh lulusan (100%) bekerja full time sebelum wisuda dan dalam waktu < 3 bulan	Evaluasi dan pertahankan efektivitas kurikulum dan pelatihan praktik. Perkuat kolaborasi dengan instansi mitra untuk penyaluran kerja.
3	Pendapatan Take Home Pay sebagian besar (97%) di bawah Rp 6 juta	Tinjau peluang peningkatan kompetensi (sertifikasi tambahan) untuk meningkatkan daya saing lulusan. Tawarkan pelatihan soft skill seperti negosiasi gaji dan pengembangan karier.
4	Mayoritas bekerja di instansi swasta (86,3%)	Tingkatkan jejaring dengan instansi pemerintah melalui MoU agar lulusan memiliki peluang lebih luas di sektor publik.
5	Sebagian besar pembiayaan studi berasal dari dana pribadi (96%)	Perluas akses informasi beasiswa, serta inisiasi beasiswa internal/kerjasama sponsor.
6	Sebagian besar lulusan bekerja di tingkat nasional	Lakukan pemetaan daerah kerja lulusan untuk membuka peluang kemitraan daerah. Fasilitasi tracer lebih mendetail tentang tantangan kerja di tingkat nasional.
7	90% memperoleh pekerjaan melalui kantor kemahasiswaan/alumni	Tingkatkan peran pusat karir sebagai pusat informasi lowongan, pelatihan karier, dan bursa kerja.
8	Tipe pekerjaan saat ini sebanyak 2 orang (9,56%) yang bekerja berstatus sebagai CPNS, berstatus sebagai PNS 1 orang (4,14) dan 19 orang (86,3%) sebagai Karyawan Swasta	Fasilitasi pembekalan CPNS dan P3K. Berikan workshop tentang jalur karir di sektor pemerintah.
9	Kesesuaian bidang kerja sangat erat (86,3%)	Pertahankan relevansi kurikulum dengan dunia kerja. Tinjau secara berkala dengan masukan stakeholder.
10	Integritas lulusan baik hingga sangat baik (85%)	Pertahankan dan tingkatkan pendidikan karakter melalui penguatan etika profesi dan

		praktik keperawatan berbasis nilai. Adakan kegiatan refleksi etika dan pengabdian masyarakat.
--	--	---

B. Strategi Pelaksanaan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil tracer studi terhadap lulusan Prodi Profesi Bidan STIKes RSPAD Gatot Soebroto, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat partisipasi lulusan dan pengguna sangat baik (100%), menunjukkan komitmen terhadap pelaporan dan penilaian mutu lulusan.
2. Seluruh lulusan telah bekerja sebelum wisuda dan dalam waktu kurang dari 3 bulan, menunjukkan kesiapan kerja yang tinggi dan relevansi kurikulum terhadap kebutuhan dunia kerja.
3. Sebagian besar lulusan bekerja di instansi swasta dan di tingkat nasional, dengan penghasilan yang bervariasi namun sebagian besar masih dalam kategori menengah.
4. Kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi sangat tinggi, menunjukkan efektivitas proses pembelajaran dan pelatihan yang dijalani selama studi.
5. Integritas lulusan dinilai baik hingga sangat baik oleh pengguna, yang menjadi indikator penting dari pencapaian soft skill dan etika profesional.

B. Saran

1. Perlu penguatan kolaborasi dengan instansi pemerintah, agar lulusan memiliki lebih banyak opsi kerja dan peluang menjadi ASN dan wiraswasta
2. Pusat Karir perlu ditingkatkan perannya sebagai pusat informasi kerja, pelatihan karier, dan penghubung alumni dengan dunia kerja.
3. Perluasan akses informasi beasiswa dan bantuan pendidikan untuk calon mahasiswa yang memiliki potensi namun terbatas dari segi ekonomi.
4. Peningkatan kompetensi melalui pelatihan tambahan dan sertifikasi profesi agar lulusan memiliki daya saing lebih tinggi di pasar kerja.

5. Evaluasi kurikulum secara berkala bersama stakeholder eksternal, untuk menjaga kesinambungan antara pembelajaran di kampus dengan kebutuhan praktik di lapangan.
6. Penguatan pendidikan karakter dan nilai-nilai profesionalisme, guna mempertahankan citra lulusan yang berintegritas tinggi.

LAMPIRAN

1. Dokumentasi Rapat Panitia
 2. Dokumentasi Sosialisasi Lulusan
 3. Kuesioner Lulusan
 4. Kuesioner Pengguna
 5. Surat undangan sosialisasi
 6. Surat Pemberitahuan Lulusan dan Pengguna
 7. Berita Acara Sosialisasi Instrumen
 8. Berita acara diseminasi hasil tracer studi
 9. Link Tutorial Lulusan <https://www.youtube.com/watch?v=nH8MF5D5ys8>
 10. Link Tutorial Pengguna <https://www.youtube.com/watch?v=X6QNNShVzgQ>
-

V

15 | Page

1. Rapat Panitia dan sosialisasi
